

**PENGARUH PERBEDAAN KOMPOSISI DEDAK BEKATUL
SEBAGAI SUMBER NUTRISI TAMBAHAN TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMUR TIRAM
(*Pleurotus ostreatus*) PADA MEDIA TANAM**

**Oleh
IRPAN ADAM**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG
2026**

**PENGARUH PERBEDAAN KOMPOSISI DEDAK BEKATUL
SEBAGAI SUMBER NUTRISI TAMBAHAN TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMUR TIRAM
(*Pleurotus Ostreatus*) PADA MEDIA TANAM**

**Oleh
IRPAN ADAM**

SKRIPSI

Sebagi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**pada
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

PALEMBANG

2026

Motto:

“Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tawakal kepada Allah, setiap kesulitan akan berbuah kemudahan, karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’d: 11; QS. Al-Insyirah: 5–6)

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ***Orang tua saya Alm Bapak Asadillah dan Ibu Meliana yang telah banyak berkorban, berusaha, dan berdoa serta kasih sayang yang diberikan untuk keberhasilan saya sehingga terwujudnya skripsi ini.***
- ***Ibu Dr. Ir. Erni Hawayanti, M.Si. selaku Pembimbing 1 dan Ibu Berliana Palmasari, S.Si., M.Si. selaku Pembimbing 2 yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis sejak tahap penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga penyelesaian skripsi ini.***
- ***Nurbaiti Amir, SE., SP., M.Si. selaku penguji 1 dan Ibu Ika paridawati, S.P., M.Si. selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji serta memberikan berbagai kritik, saran, dan masukan yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.***
- ***Kepada teman-teman saya, Nanda Tri Ispriadi, Syaifi Rais, Kristian Anggara, Jhovan Dess Armando, Tedi Sukarli, Prio Santoso, Ahmad Ari Affandi, Rizki Kurniawan, Alfariz Ramadhan, Gilang Aditya Permana, Riski Rahmad Rmadhan, Achmad Daffa Raihan, Ferza Apran, Irpan Adam, Mochammad Rafly, Jordi Syaputra, Cheny Wulandari, dan Nachswa Citra Adrea, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan bantuan dalam keadaan suka dan duka.***

RINGKASAN

IRPAN ADAM. Pengaruh Komposisi Dedak Padi yang Berbeda sebagai Sumber Nutrisi Tambahan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Tanam. (Ditulis oleh **ERNI HAWAYANTI** dan **BERLIANA PALMASARI**).

Skripsi ini ditulis dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui, menentukan dan mendapatkan komposisi bekatulyang terbaik pada media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*). Penelitian ini telah dilaksanakan di kebun koleksi di UMPalembang, Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2025 sampai Maret 2026. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan 3 perlakuan dan 9 ulangan. Adapun perlakuan komposisi media tanam adalah sebagai berikut: serbuk gergaji + bekatul + tepung jagung. $M_1 = (100 \text{ kg serbuk gergaji} + 5 \text{ kg bekatul} + 3 \text{ kg tepung jagung} + 1 \text{ kg kapur pertanian})$, $M_2 = (100 \text{ kg serbuk gergaji} + 10 \text{ kg bekatul} + 3 \text{ kg tepung jagung} + 1 \text{ kg kapur pertanian})$, $M_3 = (100 \text{ kg serbuk gergaji} + 15 \text{ kg bekatul} + 3 \text{ kg tepung jagung} + 1 \text{ kg kapur pertanian})$. Jumlah buah jamur yang dihasilkan (Buah), Berat buah jamur (g), Diameter buah jamur (cm), Panjang tangkai jamur (cm). Berdasarkan hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan komposisi bekatul pada media tanam berpengaruh sangat nyata terhadap peubah jumlah buah, berat buah dan panjang buah, namun berpengaruh tidak nyata terhadap diameter buah.

SUMMARY

IRPAN ADAM. The Effect of Different Compositions of Rice Bran as an Additional Nutrition Source on the Growth and Production of Oyster Mushrooms (*Pleurotus ostreatus*) in Planting Media. (Bombed by **ERNI HAWAYANTI** and **BERLIANA PALMASARI**).

This thesis was written from the results of research aimed at finding out, determining and obtaining the best bran composition in the planting medium for the growth and production of oyster mushrooms (*Pleurotus ostreatus*). This research was conducted in the collection garden at UMP Palembang, from December 2025 to March 2026. This study used a non-factorial Completely Randomized Design (CRD) method with 3 treatments and 9 replications. The treatment of planting media composition was as follows: sawdust + rice bran + corn flour. M1 = (100 kg sawdust + 5 kg bran + 3 kg corn flour + 1 kg agricultural lime), M2 = (100 kg sawdust + 10 kg bran + 3 kg corn flour + 1 kg agricultural lime), M3 = (100 kg sawdust + 15 kg bran + 3 kg corn flour + 1 kg agricultural lime). Number of mushroom fruits produced (Fruit), Weight of mushroom fruit (g), Diameter of mushroom fruit (cm), Length of mushroom stalk (cm). Based on the results of the analysis of variance, it shows that the treatment of bran composition in the planting medium has a very significant effect on the variables of fruit number, fruit weight and fruit length, but has no significant effect on fruit diameter.

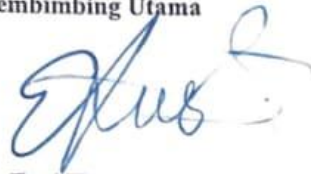
HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMUR TIRAM
(*Pleurotus ostreatus*) DENGAN PERBEDAAN KOMPOSISI DEDAK
BEKATUL SEBAGAI SUMBER NUTRISI TAMBAHAN
PADA MEDIA TANAM**

Oleh
IRPAN ADAM
422022079

Telah dipertahankan pada ujian, 27 April 2026

Pembimbing Utama



(Dr. Ir. Erni Hawayanti, M.Si.)

Pembimbing Pendamping



(Berliana Palmasari, S.Si., M.Si.)

Palembang, 7 Mei 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si.)
NIDN/NBM: 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ipan Adam
Tempat/Tanggal Lahir : Srinanti/12 Desember 2003
NIM : 422022079
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 April 2026

(Ipan Adam)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Perbedaan Komposisi Dedak Bekatul sebagai Sumber Nutrisi Tambahan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Tanam” ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Dr. Ir. Erni Hawayanti, M.Si. sebagai Pembimbing Utama dan Berliana Palmasari, S.Si, M.Si. sebagai Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Dan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moral maupun materiil sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan perhatian mereka, saya tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan tulisan ini, semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk kita semua baik kita aamiin.

Palembang, 21 April 2026

(Irpan Adam)

RIWAYAT HIDUP

Irpan Adam lahir di Srinanti pada tanggal 12 Desember 2003 merupakan anak ke-1 dari 4 bersaudara dari pasangan, Almarhum Bapak Asadillah dan ibu Meliana.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 2 Balian dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di SMP Ilmu Al-Qur'an dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di MA Al Ittifaqiah Indralaya dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi, Pada bulan Desember tahun 2025, Penelitian ini dilaksanakan di kebun koleksi di UMPalembang selama 4 (empat) bulan sebagai bagian dari penyusunan skripsi.

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Suryabumi Agrolangeng Penual abab Pali Sumatra Indonesia adalah perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di desa Tais, Kec. Muara Lakitan, Kab. Pali, Sumatera Selatan. Kemudian penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 64 pada bulan Juli sampai Agustus 2025 di Desa Tanjung Lalang, Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2025 sampai dengan Maret 2026, penulis melaksanakan penelitian yang berjudul Pengaruh Perbedaan Komposisi Dedak Bekatul sebagai Sumber Nutrisi Tambahan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Tanam. Penelitian ini telah dilaksanakan di kebun koleksi di UMPalembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.2 Hipotesis	12
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Tempat dan Waktu.....	13
3.2 Bahan dan Alat.....	13
3.3 Metode Penelitian	13
3.4 Analisis Statistik	13
3.5 Proses Budidaya Jamur Tiram	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil	23
4.2 Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh Komposisi Bekatul pada Media Tanam terhadap Peubah yang Diamati.....	23
2. Pengaruh Perlakuan Komposisi Media Tanam terhadap Jumlah Buah (buah).....	24
3. Pengaruh Perlakuan Komposisi Media Tanam terhadap Berat Buah (kg).....	24
4. Pengaruh Perlakuan Komposisi Media Tanam terhadap Panjang Buah (cm).....	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Jamur Tiram	5
2. Persiapan Kumbung	14
3. Persiapan Bahan.....	15
4. Pencampuran Media ke Pengilingan.....	15
5. Pengomposan Media	16
6. Pengisian Media	16
7. Persiapan Alat.....	17
8. Penataan dan Proses Sterilisasi	17
9. Pendinginan Beglog	18
10. Masa Inokulasi dan Inkubasi.....	18
11. Pembukaan Beglog.....	19
12. Perawatan Dan Pemeliharaan.....	20
13. Penyiraman.....	20
14. Panen	21
15. Jumlah Buah.....	21
16. Berat Buah.....	22
17. Diameter Buah	22
18. Panjang Tangkai	22
19. Rata-rata Diameter	25

LAMPIRAN

	Halaman
1. Dena Jamur Tiram	34
2. Deskripsi Jamur Tiram	34
3. Data Komposisi Media Tanam terhadap Jumlah Buah (buah).....	35
4. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah	35
5. Data Komposisi Media Tanam terhadap Berat Buah (kg)	36
6. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah	36
7. Data Komposisi Media Tanam terhadap Diameter Buah (cm)	36
8. Hasil Analisis Keragaman Diameter Buah.....	37
9. Data Komposisi Media Tanam terhadap Panjang Buah (cm)	37
10. Hasil Analisis Keragaman Panjang Buah.....	37

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jenis jamur konsumsi yang memiliki tingkat popularitas tinggi di Indonesia. Kondisi iklim dan lingkungan yang mendukung memungkinkan berbagai jenis jamur, termasuk jamur tiram, dapat tumbuh dengan baik. Selain itu, masyarakat Indonesia telah lama memanfaatkan jamur sebagai bahan pangan. Sejak dahulu, jamur diolah menjadi berbagai hidangan tradisional sehingga keberadaannya mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Nurrohmah *et al.*, 2021).

Jamur tiram dikenal memiliki berbagai manfaat, baik sebagai bahan pangan, pendukung kesehatan, maupun komoditas bernilai ekonomi. Potensi pengembangannya juga cukup besar seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kandungan gizinya. Jamur tiram mengandung zat besi dan seng dalam jumlah tinggi, masing-masing sebesar 55,45 mg dan 26,56 mg per 100gram. Bioavailabilitas zat besi pada jamur tiram mencapai 90% karena tidak mengandung asam fitat yang dapat menghambat penyerapan. Selain itu, jamur ini juga memiliki kandungan protein yang cukup tinggi, yaitu sekitar 23,91 gram per 100gram bahan (Ardiansyah *et al.*, 2022).

Meskipun memiliki potensi dan permintaan pasar yang tinggi, produksi jamur tiram di Indonesia justru mengalami penurunan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menunjukkan bahwa produksi jamur menurun secara signifikan sejak tahun 2014 hingga 2023, dari angka tertinggi 40.914ton pada tahun 2016 menjadi sekitar 60ton pada tahun 2023. Penurunan ini terjadi meskipun kondisi alam Indonesia sangat mendukung budidaya jamur. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknik budidaya belum diterapkan secara optimal, baik dari segi pemilihan bahan baku, kualitas bibit, maupun penerapan teknologi budidaya (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2022).

Dalam budidaya jamur tiram, peningkatan produksi perlu dilakukan agar permintaan pasar dapat terpenuhi secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penerapan teknik budidaya yang tepat, termasuk pemilihan bahan

dan komposisi media tanam. Media yang kurang bernutrisi, misalnya dengan penambahan bekatul dalam jumlah rendah, dapat menyebabkan pertumbuhan miselium dan pembentukan tubuh buah tidak optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Pribady *et al.* (2018) dan Muchsin *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa penambahan bekatul dalam jumlah kecil belum mampu meningkatkan hasil produksi secara maksimal.

Sebaliknya, penambahan bekatul dalam jumlah sedang, misalnya sekitar 10 kg, dapat menyediakan nutrisi yang lebih seimbang sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan miselium dan produksi jamur secara optimal. Kondisi ini disebabkan oleh keseimbangan unsur karbon dan nitrogen dalam media tanam. Namun, penggunaan bekatul dalam jumlah berlebih, seperti 15 kg, justru dapat menurunkan produksi karena kelebihan nitrogen yang menyebabkan pertumbuhan miselium berlebihan tetapi menghambat pembentukan tubuh buah. Selain itu, kondisi tersebut juga meningkatkan risiko kontaminasi (Kurniati *et al.*, 2019).

Bekatul merupakan hasil samping penggilingan padi yang kaya akan nutrisi, terutama vitamin B kompleks. Bahan ini berperan dalam mendukung pertumbuhan miselium sekaligus merangsang pembentukan tubuh buah jamur. Selain bekatul, media tanam juga ditambahkan kapur pertanian berupa kalsium karbonat (CaCO_3) yang berfungsi sebagai sumber kalsium sekaligus pengatur pH media. Kandungan kalsium dan karbon dalam kapur membantu meningkatkan ketersediaan mineral yang dibutuhkan jamur (Kurniati *et al.*, 2019).

Selain serat, jamur tiram juga memerlukan berbagai nutrisi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral untuk mendukung pertumbuhan miselium serta pembentukan tubuh buah. Kecepatan pertumbuhan miselium dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pH, kadar air, ketersediaan nutrisi, dan kualitas bibit. Oleh karena itu, penambahan bahan bernutrisi seperti bekatul menjadi penting. Bekatul mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan jamur untuk tumbuh dan berkembang. Penambahan bekatul sekitar 7% terbukti berpengaruh nyata terhadap peningkatan bobot segar jamur tiram (Muchsin *et al.*, 2017). Meskipun tergolong limbah, bekatul memiliki nilai gizi tinggi sehingga berpotensi dimanfaatkan sebagai sumber nutrisi dalam media tanam (Finmeta *et al.*, 2023).

Bahan organik seperti serbuk kayu, jerami, sisa tanaman, dan limbah pertanian merupakan komponen utama dalam pembuatan media tanam jamur tiram (baglog). Pemanfaatan limbah organik tersebut tidak hanya berfungsi sebagai bahan pupuk, tetapi juga sebagai media budidaya yang bernilai ekonomis. Budidaya jamur tiram termasuk dalam sistem pertanian organik karena memanfaatkan bahan alami dan aktivitas mikroorganisme dalam penyediaan nutrisi. Hal ini sejalan dengan prinsip pertanian organik yang menekankan keberlanjutan dan ramah lingkungan (Marlina *et al.*, 2020).

Keberhasilan budidaya jamur tiram sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan organik sebagai media tumbuh. Pupuk organik hayati yang berasal dari limbah hewani dan nabati serta diperkaya mikroorganisme mampu meningkatkan efisiensi penyerapan nutrisi oleh tanaman (Marlina *et al.*, 2020).

Berdasarkan dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perbedaan Komposisi Dedak Bekatul sebagai Sumber Nutrisi Tambahan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Tanam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh perbedaan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*)?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Bertujuan untuk mengetahui, menentukan dan mendapatkan komposisi media tanam yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*). Bermanfaat untuk informasi mengenai komposisi media tanam yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*), serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, G.T.K., Agus, K.A., Dianawati, A., Dipi, U.T., Irawan, E.S., Miharja, K., Gusyadi, L., Luluk, A.M., Maman, N., Karno, P.S., Dachlan, P., Udin, S., Ujang, J.M., Yana, T., dan Sastro, Y. 2014. *Budidaya Jamur Konsumsi*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Ardiansyah, M., Nasution, R. A., Nasution, A. M., Sinta, S. W., Ramadhani, S., dan Ulfa, S. W. (2022). Pemanfaatan Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) sebagai Produk Olahan Es Krim.
- Azizah, M., Sudirman, L. I., Arifin, S. Z., Setianingsih, I., Larasati, A., & Zulfiqri, A. M. (2023). *Kandungan gizi jamur tiram pada substrat kayu sengon dan klaras pisang*. *Jurnal Sumberdaya Hayati*, 8(2), 57–64.
- Bate'e, M. (2019). Respon pertumbuhan dan produksi beberapa varietas jamur tiram pada kombinasi media serbuk limbah pelepah kelapa sawit dan serbuk gergaji. (Skripsi). Medan: Universitas Medan Area.
- Bukit, F. A., Lubis, N., dan Ningrum, H. M. Z. A. (2025). Uji beberapa campuran media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Agroplasma*, 12(1).
<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/agro/article/view/7253>.
- Elfandari, H., Yusanto, & Septiana. (2021). Pertumbuhan dan produktivitas jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) pada komposisi media tanam sengon dan jerami. *Jurnal Agrotektropika*, 9(2), 301–305.
- Eteruddin, H., Dini, I. R., dan Huda, F., et al. (2024). Pengaruh suhu dan kelembaban terhadap produktivitas jamur tiram. *Jurnal Teknik*, 18(2).
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/teknik/article/view/23256>
- Finmeta, A. W., Neolaka, F., Leo, N. M., Loit, N. Y., dan Pandie, N. M. (2023). Efektivitas komposisi media serbuk kayu, dedak padi, dan tepung jagung terhadap pertumbuhan jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus* Linn.). *Cross-Border*, 6(2), 1318–1325.
- Kurniati, F., Sunarya, Y., dan Nurajijah, R. (2019). Pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) (Jacq.) P. Kumm.) pada berbagai komposisi media tanam. *Media Pertanian*, 4(2), 59–68.
- Kusumaningrum, T. F. (2018). Implementasi Convolution Neural Network (CNN) untuk klasifikasi jamur konsumsi di Indonesia menggunakan Keras (Studi kasus: Jamur Kuping, Jamur Merang, dan Jamur Tiram). (Tugas Akhir). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Marlina, N., Rosmiah, R., Amniah, I. S., & Hawayanti, E. (2020). Penyuluhan pembuatan pupuk organik hayati di Kampung Talang Jawa Kelurahan Pulo Kerto Kota Palembang. *ALTIFANI: International Journal of Community Engagement*.

- Maulidya, M. N., Munandar, K., dan Usman, A. (2025). Percepatan pertumbuhan miselium jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dengan substrat tambahan kulit kopi. *Jurnal Biosaintropis*.
<https://biosaintropis.unisma.ac.id/index.php/biosaintropis/article/view/625>.
- Muchsin, A. Y., Murdiono, W. E., dan Maghfoer, M. D. (2017). Pengaruh penambahan sekam padi dan bekatul terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). *PLANTROPICA Journal of Agricultural Science*, 2(1), 30–38.
- Nugroho, S.P.W., Baskara, M dan J. Moenandir. 2019. Pengaruh Tiga Jenis dan Tiga Komposisi Nutrsi Media Tanam pada Jamur Tiram Putih. *Jurnal Produksi Tanaman*. 7(9): 1725 – 1731
- Nurjasmi, R., dan Banu, L. S. (2024). Budidaya jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) pada berbagai komposisi media tanam menggunakan konsep urban farming. *Jurnal Ilmiah Respati*.
<https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/pertanian/article/download/4499/1858>.
- Nurrohmah, F. A., Sa'id, G. Achmad, D., dan Aditya, R. (2021). *Jamur: Info lengkap agribisnis*. (Edisi ke-1). AgriFlo.
- Pribady, M. A., Azizah, N., dan Suwasono Heddy, Y. B. (2018). Pengaruh komposisi media serbuk gergaji dan media tambahan (bekatul dan tepung jagung) pada pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) The Effect of Sawdust Composition and Additional Media (Rice Bran and Corn Flour) on Growth and Yield of White Oyster Mushroom (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(10), 2648–2654.
- Sari, N., & Rahmawati, D. (2020). Pengaruh penambahan nutrisi terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(2), 123–130. <https://journal.ugm.ac.id/jip/article/view/58531>.
- Simatupang, Erika., Murniati., Saputra, Sukemi Indra. 2013. Pengaruh Pemberian Beberapa Dosis Bekatul Pada Medium Serbuk Gergaji Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Universitas Riau, Riau.
- Sugianto, Agus. (2017). Inovasi teknologi TEL jamur tiram putih untuk melipatgandakan produksi. Intimedia. Malang.
- Sutarja. 2010. Produksi jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) pada media campuran serbuk gergaji dengan berbagai komposisi tepung jagung dan bekatul. Tesis. Surakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret.
- Sutejo Tejo, dan Ariza Kurnia Sari. (2020). Pemanfaatan sekam padi sebagai pencampur media tumbuh pada budidaya jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*.
<https://www.ejurnal.unmura.org/index.php/jipk/article/view/8>.